

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan prakonsepsi maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan pengumpulan data subjektif pada Ny. RN usia 28 tahun G₂P₁AB₀AH₁ dengan kehamilan normal.
2. Telah dilaksanakan pengumpulan data objektif pada Ny. RN usia 28 tahun G₂P₁AB₀AH₁ didapatkan hasil dalam keadaan umum sehat, tanda vital yang normal, status gizi yang baik, fisik yang normal, sesuai usia kehamilan, namun pemeriksaan laboratorium hemoglobin 9,8 gr/dL yang menunjukkan Anemia ringan.
3. Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/masalah aktual pada Ny. RN dengan pengumpulan dari data subjektif, dan data objektif sehingga didapatkan diagnosa kebidanan pada Ny. RN dengan Anemia Ringan.
4. Telah dilaksanakan persalinan Ny. RN dilakukan di Klinik Pratama Dmaryam pada tanggal 09 April 2026 pada usia kehamilan 41 Minggu dengan ditolong oleh bidan.
5. Telah dilaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi lahir tanggal 09 April 2026 pukul 18.37 WIB, dilakukan pelayanan neonatal esensial di Klinik Pratama Dmaryam oleh bidan.
6. Telah dilaksanakan asuhan kebidanan masa nifas dari pengkajian subjektif dan objektif dalam batas normal dan didapatkan diagnosa Ny. RN usia 28 Tahun P₂AB₀AH₂ postpartum spontan normal.
7. Telah dilaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. RN usia 28 Tahun P₂AB₀AH₂ postpartum spontan berupa konseling dan evaluasi rencana penggunaan KB IUD.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa kebidanan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik langsung di lahan klinik serta aktif mengikuti pelatihan dan seminar kebidanan. Mahasiswa juga perlu menjunjung tinggi etika profesi dan berkomunikasi secara empatik dengan pasien untuk membangun kepercayaan dan memberikan asuhan yang holistik.

2. Bagi Bidan pelaksana Puskesmas Mlati 1

Bidan pelaksana diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan serta menerapkan standar asuhan kebidanan yang berbasis bukti (*evidence-based practice*). Bidan juga perlu membina hubungan kerja sama yang baik dengan mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan, serta memperkuat komunikasi dengan pasien dan keluarganya untuk menciptakan pelayanan yang aman, nyaman, dan berkualitas.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Pasien dan keluarga disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pelayanan kebidanan dengan memberikan informasi yang jujur dan terbuka kepada tenaga kesehatan. Selain itu, diharapkan pasien dan keluarga mendukung proses pembelajaran mahasiswa dan memahami pentingnya peran mereka dalam menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik.